

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Mata pelajaran seni budaya di sekolah merupakan pembelajaran yang mampu membimbing peserta didik dalam mengasah keterampilan yang ditujukan dalam kegiatan-kegiatan bagi peserta didik yang akhirnya mampu untuk menciptakan suatu karya. Berdasarkan tujuannya pelajaran seni budaya secara psikologis dapat membentuk karakter siswa yang kreatif, menumbuhkan sikap percaya diri dan melatih jiwa wirausaha melalui aktivitas penciptaan karya.

Salah satu materi dalam pembelajaran seni budaya yang dipelajari di sekolah MAS PP (Madrasah Aliyah Swasta Pondok Pesantren) Irsyadul Islamiyah Tanjung Medan ialah menyulam. Menyulam adalah suatu bentuk seni atau kerajinan menghias permukaan bahan kain dengan menggunakan benang dan jarum membentuk desain yang beragam. Adapun teknik sulaman yang terdapat dalam kegiatan menyulam di sekolah tersebut ialah sulaman aplikasi. Sulaman aplikasi diketahui sebagai salah satu sulaman yang dihasilkan dengan cara membuat pola dan bentuk pada kain lain kemudian dilekatkan atau ditempelkan pada kain utama dengan menggunakan tusuk hias feston.

Proses pembuatan sulaman aplikasi tentu saja membutuhkan keterampilan dasar menyulam yang harus dikuasai oleh siswa. Keterampilan merupakan suatu keahlian yang dihasilkan dari proses latihan (training) serta pengalaman dalam melakukan berbagai proses pembelajaran. Sehingga, dapat diartikan bahwa

keterampilan menyulam diperoleh atas hasil latihan dalam mempraktekkan kegiatan menyulam dengan memperhatikan ketepatan teknik dan bentuk/motif sulaman.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di sekolah tersebut pada hari Senin 13 September 2021 pukul 08.15 Wib dengan melakukan pengamatan sementara terhadap hasil karya sulaman aplikasi siswa. Melalui observasi tersebut diketahui bahwa kualitas hasil sulaman aplikasi siswa belum optimal, siswa masih kesulitan dalam membuat tusuk feson, sehingga sulaman yang dihasilkan seringkali terlihat kurang rapi, sisa-sisa benang pada sulaman juga terkadang tidak dibersihkan oleh siswa. Motif sulaman yang digunakan siswa juga terlihat sederhana dan kurang menarik, serta penggunaan warna kain tempelan (motif) dan background kebanyakan kurang serasi. Adapun berdasarkan keterangan guru kelas yaitu Bapak Muhammad B. Sc banyak siswa yang belum mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) hanya sekitar 60% siswa yang telah mendapatkan nilai tuntas, rentangan nilai siswa rata-rata hanya 50-70 dari nilai yang seharusnya didapat yaitu 75.

Kurangnya pemahaman siswa dalam membuat sulaman aplikasi terlihat dari faktor-faktor yang diindikasikan sebagai akar permasalahan tersebut, yakni metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru bidang studi ialah metode konvensional atau metode ceramah. Penyampaian materi yang dilakukan kurang aktif, guru jarang menjelaskan dan mempraktekkan langkah pengerjaan sulaman sehingga siswa sedikit bingung dalam memahami prosedur pembuatan sulaman juga pada

saat mengerjakan tugas praktek sulaman guru kurang memberikan arahan dan bimbingan langsung pada siswa.

Keterampilan menyulam dapat berkembang jika diterapkannya strategi atau metode pembelajaran yang efektif dan berkaitan terhadap karakteristik mata pelajarannya. Metode pembelajaran adalah prosedur atau langkah-langkah yang digunakan oleh seorang tenaga pendidik atau guru dalam memberikan materi pelajaran dengan tujuan mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan.

Penggunaan metode demonstrasi ialah karena metode demonstrasi dianggap lebih sesuai dengan mata pelajaran dengan karakteristik metode yang menyajikan atau menunjukkan materi pelajaran beserta prosedurnya secara langsung dengan menggunakan benda ajar atau media yang relevan lainnya. Hal tersebut sesuai dengan materi sulaman aplikasi yang merupakan pembelajaran berbasis praktik atau dalam aktifitas penciptaan karya jika ditinjau dari karakteristik mata pelajaran seni budaya.

Metode pembelajaran demonstrasi pada mata pelajaran seni budaya terutama dalam materi sulaman aplikasi, diharapkan pembelajaran akan beralih kepada siswa, sehingga menjadikan siswa cenderung lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dan akhirnya dapat memudahkan siswa dalam mengembangkan dan meningkatkan keterampilan menyulam secara optimal, sehingga karya sulaman aplikasi yang dihasilkan lebih berkualitas.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dalam hal membuktikan bahwa mengenai metode

demonstrasi dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap keterampilan sulaman aplikasi peserta didik kelas X MAS PP Irsyadul Islamiyah Tanjung Medan.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka dapat diuraikan masalah yang ada ialah sebagai berikut :

1. Kualitas hasil sulaman aplikasi siswa belum optimal,
2. Siswa masih kesulitan dalam membuat tusuk feston,
3. Hasil sulaman aplikasi siswa kurang rapi dan bersih
4. Motif sulaman aplikasi yang digunakan siswa sederhana dan kurang menarik,
5. Penggunaan warna motif dan *background* kebanyakan kurang serasi,
6. Guru bidang studi seni budaya masih menggunakan metode konvensional atau metode ceramah,
7. Penyampaian materi yang dilakukan kurang aktif , guru jarang menjelaskan dan mempraktekkan langkah pengerjaan sulaman sehingga siswa sedikit bingung dalam memahami prosedur pembuatan sulaman tersebut, dan
8. Kurangnya arahan dan bimbingan guru pada saat siswa mengerjakan tugas praktek sulaman aplikasi.

### **C. Pembatasan Masalah**

Bersumber pada identifikasi masalah yang telah disebutkan, maka batasan masalah yang dikemukakan pada penelitian ini yaitu penggunaan metode

demonstrasi dalam pembelajaran sulaman aplikasi, kemudian akan dilihat seberapa besar pengaruh penggunaan metode demonstrasi terhadap hasil belajar keterampilan sulaman aplikasi pada peserta didik kelas X MAS PP Irsyadul Islamiyah Tanjung Medan.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah penelitian, maka dapat dirumuskan permasalahannya ialah sebagai berikut :

1. Seberapa besarkah pengaruh penggunaan metode demonstrasi terhadap hasil belajar keterampilan sulaman aplikasi pada siswa kelas X MAS PP Irsyadul Islamiyah Tanjung Medan?
2. Apakah ada pengaruh yang signifikan dari penggunaan metode demonstrasi terhadap hasil belajar keterampilan sulaman aplikasi pada siswa kelas X MAS PP Irsyadul Islamiyah Tanjung Medan?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berkenaan dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka tujuan dalam penelitian ini, ialah sebagai berikut :

1. Mengetahui besar pengaruh dari penggunaan metode demonstrasi terhadap hasil belajar keterampilan sulaman aplikasi pada siswa kelas X MAS PP Irsyadul Islamiyah Tanjung
2. Menunjukkan bukti adanya pengaruh yang signifikan dari penggunaan metode demonstrasi terhadap hasil belajar keterampilan sulaman aplikasi pada siswa kelas X MAS PP Irsyadul Islamiyah Tanjung Medan.

## **F. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan penulis mengenai materi sulaman aplikasi.
- b. Bagi siswa, menambah wawasan, kreatifitas, dan meningkatkan percaya diri dalam menciptakan karya sulaman aplikasi yang menarik.
- c. Bagi guru, sebagai pedoman ataupun referensi untuk menentukan metode pembelajaran yang menarik dan variatif dalam mengadakan pembelajaran sulaman aplikasi.
- d. Bagi sekolah, sebagai bahan acuan kebijakan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dengan lebih memperhatikan metode yang digunakan oleh guru mengenai sulaman aplikasi.

### 2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan hasil sulaman aplikasi siswa dengan menggunakan aspek yang mendukung keberhasilan sulaman seperti pemilihan motif, warna, komposisi dan kerapian sulamannya sehingga siswa mampu untuk menciptakan karya sulaman yang lebih optimal dan berkualitas.